

---

---

## ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA *WORDWALL* DALAM MEREVIEW KOSAKATA BAHASA MANDARIN PADA PEMBELAJARAN SECARA DARING-SISWA KELAS 4 DI SD NATION STAR ACADEMY SURABAYA

Elisa Churota'ayun<sup>1</sup>, Jacoboes Widjaja Kusuma<sup>2</sup>

<sup>12</sup> Fakultas Sastra dan Pendidikan Bahasa Mandarin, Universitas Widya Kartika

Email:Jacoboes11@gmail.com

### Abstrak

Di dalam pembelajaran terdapat banyak media pembelajaran yang dipakai oleh guru-guru untuk mendidik siswa-siswi. Oleh karena itu dilakukan penelitian di salah satu sekolah di Surabaya yaitu SD NATION STAR ACADEMY dimana melakukan penelitian ini dapat mengetahui media manakah yang lebih efektif menggunakan media pembelajaran biasa atau menggunakan media pembelajaran dengan media wordwall. Subjek yang dipilih adalah siswa-siswi kelas 4 SD. Metode yang dipakai adalah metode kuantitatif dengan instrumen yaitu menggunakan *post test* dan *pre test*. Didalam penelitian ini menyimpulkan Bahwa media wordwall adalah media yang efektif untuk mereview kosakata siswa-siswi kelas 4 SD NATION STAR ACADEMY Surabaya.

**Kata Kunci** : Review, Bahasa Mandarin, Media pembelajaran, Media *wordwall*

### Abstract

*In learning, there are many learning media used by teachers to educate students. Therefore, research was carried out at one of the schools in Surabaya, namely SD NATION STAR ACADEMY, where this research was conducted to find out which media is more effective: ordinary learning media or learning media with word wall media. The subjects chosen were students in the 4th grade of an elementary school. The method used is a quantitative method with instruments that use post-tests and pre-tests. In this study, it was concluded that wordwall media is an effective medium for reviewing the vocabulary of grade 4 students at SD Nation Star Academy Surabaya.*

**Keywords** : Review, Mandarin language, Learning media, Wordwall media

## 1. PENDAHULUAN

Banyak sekolah yang ada di Surabaya , Sebagian besar semuanya sudah menerapkan pembejalaran dengan menggunakan 3 bahasa yaitu Bahasa Ibu yaitu Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan Bahasa Mandarin. Di dalam sekolah para siswa di usia muda dapat dengan mudah mempelajari ketiga bahasa ini. Zaman sekarang guru sebageian besar masih menggunakan media pembelajaran yang berbeda zaman seperti hanya menggunakan media ppt dan papan tulis akan tetapi sekarang banyak sekali media media pembelajaran yang baru oleh karena itu guru harus dapat beradaptasi dengan perkembangan media yang terjadi di surabaya agar siswa siswi dapat melakukan pembelajaran dengan suasana yang menyenangkan

Dimasa sekarang ini dunia mengalami musibah penyakit yang dikenal dengan sebutan virus korona, virus korona ini sangat berbahaya bagi mahluk hidup, dikarenakan di dunia ini ada virus korona, seluruh pekerjaan di dunia diberhentikan untuk sementara, tidak hanya pekerjaan saja tetapi pembelajaran juga diberhentikan. Selama masa pemberhentian ini sekolah sekolah berinovasi dengan menggunakan pembelajaran *online* atau yang disebut pembelajaran daring. Oleh karena itu guru-guru harus memiliki ide kreatif dalam

mendidik siswa-siswi dengan salah satu media yang dapat dipakai adalah media *wordwall* tersebut.

### **RUMUSAN MASALAH**

1. Bagaimana mereview kosakata bahasa Mandarin tanpa menggunakan media *Wordwall*?
2. Bagaimana mereview kosakata bahasa Mandarin menggunakan media *Wordwall*?
3. Bagaimana tingkat keefektifitasan mereview kosakata bahasa Mandarin tanpa menggunakan media *wordwall* dan menggunakan media *wordwall*?

### **TUJUAN**

1. Untuk Mengetahui keefektifan penggunaan media *Wordwall* dalam mereview penguasaan kosakata Bahasa Mandarin pada siswa 4 SD NATION STAR ACADEMY Surabaya.
2. Untuk mengetahui proses mereview kosakata dengan menggunakan media *wordwall*.
3. Untuk mengetahui proses mereview kosakata dengan tanpa menggunakan media *wordwall*.

## **2. LANDASAN TEORI**

Keefektifitasan pembelajaran Menurut (Fransiska Saadi :2013) adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana hasil guna yang diperoleh setelah pelaksanaan proses belajar mengajar. Adapun indicator dalam efektivitas belajar adalah: (a) Ketuntasan belajar, Ketuntasan belajar dapat dilihat dari hasil belajar yang telah mencapai ketuntasan individual, yakni peserta didik telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah yang bersangkutan, (b) Aktivitas belajar peserta didik, Aktivitas belajar peserta didik adalah proses komunikasi dalam lingkungan kelas, baik proses akibat dari hasil interaksi siswa dan guru atau peserta didik dengan peserta didik sehingga menghasilkan perubahan akademik, sikap, tingkah laku, dan keterampilan yang dapat diamati melalui perhatian peserta didik, kesungguhan peserta didik, kedisiplinan peserta didik, keterampilan peserta didik dalam bertanya/ menjawab. Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran bisa positif maupun negatif. Aktivitas peserta didik yang positif misalnya; mengajukan pendapat atau gagasan, mengerjakan tugas atau soal, komunikasi dengan guru secara aktif dalam pembelajaran dan komunikasi dengan sesama peserta didik sehingga dapat memecahkan suatu permasalahan yang sedang dihadapi, sedangkan aktivitas peserta didik yang negatif, misalnya mengganggu sesama peserta didik pada saat proses belajar mengajar di kelas, melakukan kegiatan lain yang tidak sesuai dengan pelajaran yang sedang diajarkan oleh guru, (c) Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil pelaksanaan dari pembelajaran yang telah diterapkan, sebab guru adalah pengajar di kelas.

### **MEDIA WORDWALL**

Media *Wordwall* adalah aplikasi pembuat game untuk pembelajaran interaktif. Aplikasi ini menyediakan 18 *template* yang dapat diakses secara gratis seperti: kuis, menjodohkan, memasang pasangan, anagram, acak kata, pencarian kata, mengelompokkan, dlsb. Dapat juga mengganti *template* ke *template* lainnya dengan mudah.

## REVIEW

Menurut KKBI *mereview* atau mengulas adalah memberikan penjelasan dan komentar; menafsirkan (penerangan lanjut, pendapat, dsb); mempelajari (menyelidiki)

*Review* adalah ringkasan yang berdasarkan pada analisis dan fakta. Kegiatan *review* bisa dilakukan oleh siapa saja dan diterapkan dalam bidang apa saja. *Review* adalah upaya memahami sesuatu dengan lebih mendalam.

## KOSAKATA

Menurut Soedjito (2016: 13) kosakata atau perbendaharaan kata diartikan:

1. Semua kata yang terdapat dalam suatu bahasa
2. Kekayaan kata yang dimiliki oleh seorang pembicara atau penulis
3. Kata yang dipakai dalam suatu bidang ilmu pengetahuan
4. Daftar kata yang disusun seperti kamus serta penjelasan secara singkat dan praktis

## BAHASA MANDARIN

Bahasa mandarin adalah bahasa ibu yang dimiliki oleh negara Tiongkok, Bahasa mandarin memiliki keunikannya sendiri yaitu memiliki 4 nada, dan memiliki kosakata dengan nama hanzi (汉子) dan pinyin (拼音), di dalam setiap kata di dalam bahasa mandarin memiliki nadanya sendiri-sendiri beberapa nada itu ada nada 1, 2, 3, dan 4. Didalam bahasa mandarin banyak memiliki tulisan yang sama tetapi beda nada, dan setiap tulisan tersebut memiliki arti yang berbeda.

## PEMBELAJARAN DARING

Pembelajaran daring menurut (Rigianti, 2020) adalah cara baru dalam pembelajaran dengan memanfaatkan perangkat elektronik berupa *handphone* atau laptop khususnya pada akses internet dalam penyampaiannya dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran daring sepenuhnya bergantung kepada akses jaringan internet. Kesimpulan yang didapat adalah pembelajaran daring merupakan sebuah cara yang dapat menyambungkan Antara siswa dengan guru, cara tersebut adalah dengan teknologi internet.

Jenis Komunikasi Daring dibagi menjadi 2 yaitu sinkron dan asinkron. Dikutip dari (Andi Iqbal Burhanuddin, dkk, 2020) berkata komunikasi daring sinkron menitik beratkan pada proses komunikasi yang terjadi secara bersamaan dan real time. Komunikasi daring sinkron adalah komunikasi memakai komputer sebagai medianya, yang terjadi secara bersamaan, dan tersinkron (real time). Contohnya video call, chatting menggunakan WhatsApp, Line, dan sebagainya.

Menurut (Sandra Grace Christanatalia dan Dedi Rianto Rahadi 2020), berkata komunikasi daring asinkron adalah komunikasi menggunakan perangkat komputer yang dijalankan secara tertunda. Artinya bentuk komunikasi ini tidak terjadi secara real time dan di waktu yang bersamaan. Karena terjadi penundaan dalam proses penyampaian serta penerimaan pesannya. Contohnya komunikasi lewat forum online, email, rekaman simulasi, dan lain-lain.

## 3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode kuantitatif. Menurut Arikunto (2006:12) mengemukakan tentang penelitian kuantitatif yakni pendekatan penelitian yang banyak menggunakan angka-angka, mulai dari mengumpulkan data, penafsiran terhadap data yang diperoleh, serta pemaparan hasilnya. Penelitian kuantitatif yang dipilih adalah menggunakan metode *true experimental research design*, dan menggunakan *pre test* dan *post test*.

## SUBJEK PENELITIAN

siswa-siswi kelas 4 di SD NATION STAR ACADEMY di Surabaya. Kelas 4 di sekolah ini dibagi menjadi 3 kelas yaitu kelas 4A, 4B, dan 4C. Setiap kelas berisi 23 siswa.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN PEMBELAJARAN KELAS KONTROL

Pelaksanaan pembelajaran pada kelas control mengikuti pengajaran sekolah yaitu dengan menggunakan metode tanya jawab. Pada pembelajaran kelas kontrol ini siswa kelas 4A, 4B dan 4C menggunakan materi pembelajaran buku paket bab 13 dengan tema “我们都是学生” (*wǒ men dōu shì xué shēng*) “Kita Semua Adalah Siswa”.

## PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN

Pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen menggunakan media *wordwall* dan menggunakan Metode tanya jawab. Pada pembelajaran kelas eksperimen ini siswa kelas 4A, 4B dan 4C menggunakan materi pembelajaran buku paket bab 14 dengan tema ““我们一起上学” (*wǒ men yì qǐ shàng xué*) “Kita bersama-sama pergi sekolah”

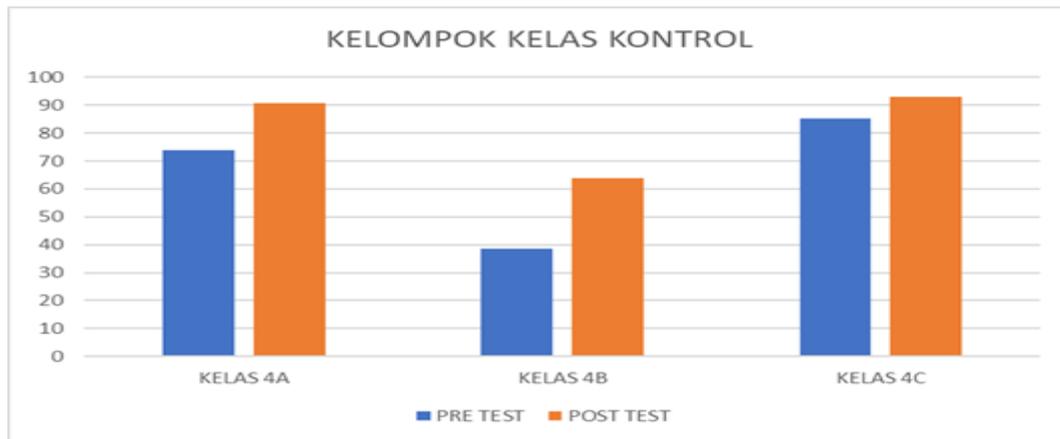
## HASIL KELOMPOK KELAS KONTROL

No	NAMA	PRE	POST
1	CE	60	70
2	CI	50	80
3	DL	60	60
4	EN	30	60
5	FL	80	90
6	FA	40	70
7	IE	0	30
8	JR	0	60
9	JE	40	70
10	JS	50	80
11	JH	20	60
12	KO	40	60
13	KN	80	100
14	LL	30	70
15	LE	50	80
16	EO	0	10
17	NS	0	40
18	RL	0	30
19	SE	40	60
20	AA	40	60
21	OE	80	90
22	WVN	50	70
23	YK	50	70
Rata-rata		38,7	63,91

No	NAMA	PRE	POST
1	AL	100	100
2	AH	70	100
3	AL	50	60
4	JN	80	100
5	BN	90	100
6	CN	30	50
7	CL	100	100
8	GN	80	100
9	JF	20	50
10	KO	40	100
11	KL	90	100
12	YA	100	100
13	MO	80	100
14	ML	90	100
15	ME	50	100
16	NT	90	100
17	RE	40	70
18	RG	100	100
19	SO	100	100
20	SL	80	100
21	ST	100	100
22	VA	30	54
23	ZA	100	100
Rata-rata		74	90,6

No	NAMA	PRE	POST
1	KA	100	100
2	CE	70	60
3	CA	90	100
4	KA	100	100
5	CD	70	80
6	DE	50	100
7	AL	100	80
8	AN	100	100
9	FN	0	80
10	GL	90	100
11	JN	90	100
12	KA	100	100
13	KY	100	100
14	KD	30	100
15	LI	100	100
16	MG	100	100
17	MR	70	60
18	MO	100	100
19	NI	100	100
20	GI	100	100
21	RG	100	100
22	WM	100	90
23	YN	100	90
Rata-rata		85,2	93

Dapat dilihat dari tabel diatas merupakan dari hasil kelompok pembelajaran tanpa media. Berdasarkan tabel diatas nilai rata-rata *pre test* seluruh kelas 4 adalah 66.09, sedangkan untuk *post test* seluruh kelas 4 adalah 82,52. Pengambilan data ini dilakukan dengan tes *online* memakai *quizizz*



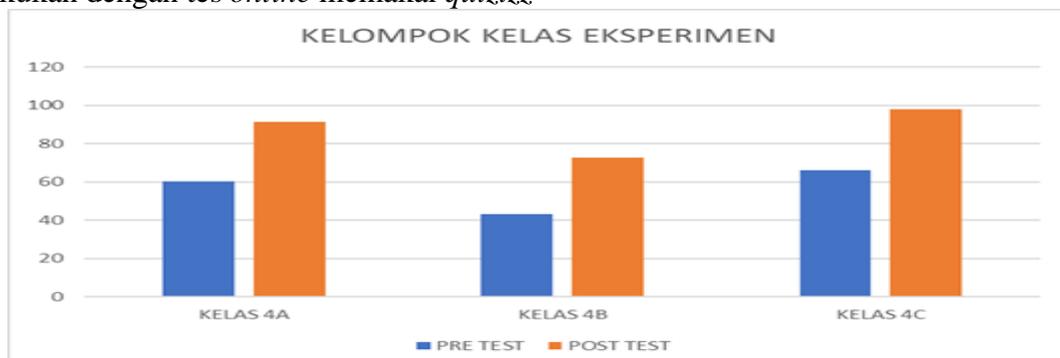
Berikut hasil dari rata-rata *posttest* setiap kelas 4 memiliki nilai yang relatif tinggi. Nilai rata-rata *pretest* paling tinggi diantara ketiga kelas tersebut adalah kelas 4C dengan nilai 85,2 dan nilai rata-rata *posttest* tertinggi adalah kelas 4C dengan nilai 93. Sedangkan Nilai rata-rata *pretest* paling rendah diantara ketiga kelas tersebut adalah kelas 4B dengan nilai 38,7 dan nilai rata-rata *posttest* terendah adalah kelas 4B dengan nilai 63,9.

No	NAMA	PRE	POST
1	CE	54	85
2	CI	69	92
3	DL	54	85
4	EN	46	54
5	FL	84	100
6	FA	0	69
7	IE	0	23
8	JR	0	54
9	JE	54	100
10	JS	46	100
11	JH	15	77
12	KO	54	69
13	KN	92	100
14	LL	0	54
15	LE	69	85
16	EO	0	7
17	NS	23	31
18	RL	61	69
19	SE	54	92
20	AA	0	77
21	OE	92	100
22	WN	54	69
23	YK	77	85
Rata-rata		43,39	72,91

No	NAMA	PRE	POST
1	AL	100	100
2	AH	100	100
3	AL	38	54
4	JN	100	100
5	BN	85	92
6	CN	0	54
7	CL	54	100
8	GN	46	92
9	JF	15	100
10	KO	46	100
11	KL	0	100
12	YA	100	100
13	MO	46	77
14	ML	62	100
15	ME	69	92
16	NT	100	100
17	RE	46	84,6
18	RG	46	100
19	SO	38	77
20	SL	85	92
21	ST	100	100
22	VA	62	84,6
23	ZA	46	100
Rata-rata		60,17	91,27

No	NAMA	PRE	POST
1	KA	100	100
2	CE	69	92
3	CA	100	92
4	KA	100	100
5	CD	85	100
6	DE	31	100
7	AL	38	92
8	AN	0	85
9	FN	0	100
10	GL	69	100
11	JN	18	100
12	KA	100	100
13	KY	46	100
14	KD	38	100
15	LI	0	100
16	MG	100	100
17	MR	54	92
18	MO	100	100
19	NI	92	100
20	GI	85	100
21	RG	100	100
22	WM	100	100
23	YN	100	100
Rata-rata		66,3	97,96

Dapat dilihat dari tabel diatas merupakan dari hasil kelompok pembelajaran dengan media *wordwall*. . Berdasarkan tabel diatas nilai rata-rata *pre test* seluruh kelas 4 adalah 56,62 , sedangkan untuk *post test* seluruh kelas 4 adalah 87,38 . Pengambilan data ini dilakukan dengan tes *online* memakai *quizizz*.



Berikut hasil dari rata-rata *posttest* setiap kelas 4 memiliki nilai yang relatif tinggi . Nilai rata-rata *pretest* tertinggi diantara ketiga kelas tersebut adalah kelas 4C dengan nilai 66,3 dan nilai rata-rata *posttest* tertinggi adalah kelas 4C dengan nilai 97,96.Sedangkan

Nilai rata-rata *pretest* terendah diantara ketiga kelas tersebut adalah kelas 4B dengan nilai 43,49 dan nilai rata-rata *posttest* terendah adalah kelas 4B dengan nilai 72,9.

#### Perbandingan Hasil Kelompok Kelas Kontrol dan Kelompok Kelas Eksperimen

	KELOMPOK KONTROL	KELOMPOK EKSPERIMEN
RATA-RATA	82,52	87,38
PRESENTASE KELULUSAN	65,2%	84%
TINGKAT KEEFEKTIFAN	CUKUP EFEKTIF	EFEKTIF

Dapat diketahui dari tabel diatas kelompok kelas kontrol memiliki rata-rata 82,52 dan hasil rata-rata kelompok kelas eksperimen adalah 87,38. Nilai kelulusan sekolah adalah 75, dapat dilihat presentase kelulusan kelompok kelas eksperimen lebih tinggi dari presentase kelulusan kelompok kontrol. Kelompok kelas eksperimen memiliki presentase kelulusan 84% sedangkan kelompok kelas kontrol hanya memiliki presentase 65,2%. Tingkat keefektifan kelompok kelas kontrol adalah cukup efektif dan tingkat keefektifan kelompok kelas eksperimen adalah efektif. Syaiful Bahri Djamarah dan Drs. Aswan Zain mengatakan Apabila tingkat kelulusan siswa antara 76% sampai 99% maka media *wordwall* dapat dikatakan efektif. Dapat disimpulkan hasil kelompok kelas eksperimen lebih efektif.

#### KESIMPULAN

Pembelajaran menggunakan media *wordwall* dalam *mereview* kosakata jauh lebih efektif daripada menggunakan media yang biasa digunakan oleh sekolah. dikarenakan selama proses *mereview* kosakata menggunakan media *wordwall* siswa-siswi lebih tertarik dalam menjawab soal dan Nilai-nilai yang didapatkan oleh siswa saat menggunakan media *wordwall* juga meningkat.

Nilai rata-rata kelompok kelas kontrol dan kelompok kelas eksperimen memiliki perbedaan nilai yaitu dengan nilai rata rata kelompok kelas eksperimen lebih tinggi 4,86, sedangkan untuk presentase kelulusan kelompok kelas kontrol dan kelompok kelas eksperimen perbedaan yaitu dengan presentase kelulusan kelompok kelas eksperimen lebih tinggi 18,8% yaitu 84% dan Drs Syaiful Bahri Djamarah dan Drs. Aswan Zain mengatakan Apabila tingkat kelulusan siswa antara 76% sampai 99% maka media *wordwall* dapat dikatakan efektif. Oleh dari itu keefektivitasan *mereview* kosakata Bahasa Mandarin menggunakan media *wordwall* dikatakan efektif untuk siswa kelas 4 SD NATION STAR ACADEMY Surabaya.

#### SARAN

Saran yang dapat diberikan untuk SD Nation Star Academy adalah untuk menambah media *wordwall* sebagai media pembelajaran yang digunakan untuk mendidik siswa-siswi. Agar siswa-siswi dapat lebih tertarik dalam pembelajaran.

Saran untuk calon peneliti adalah untuk mencoba menggunakan media *wordwall* sebagai salah satu media penelitian di berbagai sekolah.